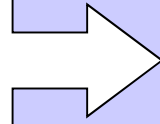


TEKNIK PENILAIAN

TES - NON TES

TES



Cara/prosedur (yang ditempuh) dalam rangka pengukuran & penilaian

- Mengapa kita melakukan tes?
- Apa yang perlu di tes?
- Tes yang bagaimana yang dapat digunakan?
- Kapan kita melakukan tes?
- Oleh siapa tes dilakukan?
- Untuk siapa tes dilakukan?
- Cara apa yang paling tepat melakukan tes?
- Seberapa banyak fakta yang diperlukan?

Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP) :

-
- Standar kompetensi (SK) dan kompetensi Dasar (KD)
-

Analisis

SK dan KD

Kompetensi

- Kognitif
- Afektif
- Psikomotor

Materi

- Produk
- Proses
- Sikap

RPP :

-
- Indikator
-
-

ASESMEN

PENYUSUNAN INDIKATOR

- Dikembangkan dari KD;
- Menggunakan kata kerja operasional dengan tingkat berpikir menengah dan tinggi;
- Tiap KD dijabarkan menjadi 3 (tiga) atau lebih indikator oleh guru, yang menjadi acuan/panduan/konstruksi bagi guru dalam membuat indikator penilaian.
- Untuk non-tes, dibuat dulu ciri-ciri (indikator) yang dijabarkan dari aspek yang akan diukur, misalnya minat, motivasi belajar, disiplin, kerjasama, dsb.
- Dalam 1 semester, bisa dilakukan beberapa jenis ujian sesuai rancangan guru, yang harus diinformasikan kepada peserta didik.
- Materi ujian tengah semester dan akhir semester terdiri atas beberapa KD yang memiliki kesamaan karakteristik.

Mengingat	Memahami	Menerapkan	Menganalisis	Menilai	Menciptakan
Memilih Menguraikan Mendefinisikan Menunjukkan Memberi tabel Mendaftar Menempatkan Memadankan Mengingat Menamakan Menghilangkan Mengutip Mengenali Menentukan Menyatakan	Menggolongkan Mempertahankan Mendemonstrasikan Membedakan Menerangkan Mengekspresikan Mengemukakan Memperluas Memberi contoh Menggambarkan Menunjukkan Mengaitkan Menafsirkan Menaksir Mempertimbangkan Memadankan Membuat ungkapan Mewakili Menyatakan kembali Menulias kembali Menentukan Merangkum Mengatakan Menerjemahkan Menjabarkan	Menerapkan Menentukan Mendramatisasikan Menjelaskan Menggeneralisasikan Memperkirakan Mengelola Mengatur Menyiapkan Menghasilkan Memproduksi Memilih Menunjukkan Membuat sketsa Menyelesaikan Menggunakan	Menganalisis Mengategorikan Mengelompokkan Membandingkan Membedakan Mengunggulkan Mendiversifikasikan Mengidentifikasi Menyimpulkan Membagi Merinci Memilih Menentukan Menunjukkan Melaksanakan survei	Menghargai Mempertimbangkan Mengkritik Mempertahankan Membandingkan	Memilih Menentukan Menggabungkan Mengombinasikan Mengarang Mengkonstruksi Membangun Menciptakan Mendesain Merancang Mengembangkan Melakukan Merumuskan Membuat hipotesis Menemukan Membuat Mempercantik Mengawali Mengelola Merencanakan Memproduksi Memainkan peran Menceritakan.

TES



```
graph TD; TES[TES] --> URAIAN[URAIAN]; TES --> OBJEKTIF[OBJEKTIF]; URAIAN --> Terbuka; URAIAN --> Terbatas; OBJEKTIF --> Benar-Salah; OBJEKTIF --> Menjodohkan; OBJEKTIF --> Isian_Singkat[Isian Singkat]; OBJEKTIF --> Pilihan_Ganda[Pilihan Ganda];
```

The diagram is a hierarchical flowchart. At the top level is a dark red box containing the word 'TES'. A vertical line descends from this box and splits into two horizontal lines, each ending in a downward-pointing arrow. These arrows point to two orange boxes: 'URAIAN' on the left and 'OBJEKTIF' on the right. From the bottom of the 'URAIAN' box, a vertical line descends and splits into two downward-pointing arrows, leading to two light red boxes: 'Terbuka' and 'Terbatas'. From the bottom of the 'OBJEKTIF' box, a vertical line descends and splits into four downward-pointing arrows, leading to four light green boxes: 'Benar-Salah', 'Menjodohkan', 'Isian Singkat', and 'Pilihan Ganda'. The text in the boxes is in a serif font.

URAIAN

OBJEKTIF

Terbuka

Terbatas

Benar-Salah

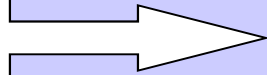
Menjodohkan

Isian
Singkat

Pilihan
Ganda

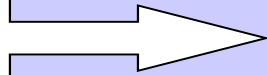
Syarat Tes

Validitas



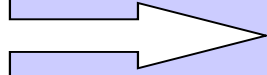
Mengukur apa yang hendak diukur

Reliabilitas



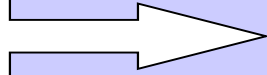
Memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali

Objektivitas



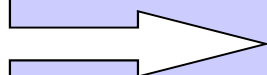
Tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi

Praktibilitas



Bersifat praktis

Ekonomis



Tidak membutuhkan biaya mahal, tenaga banyak & waktu lama

Waktu Pelaksanaan Tes

Setiap hari? Setiap Minggu? Setiap Bulan?
Cukup sekali di akhir semester?

- Tidak ada aturan umum frekuensi tes
- Hal terpenting adalah pencapaian tujuan
- Di awal/akhir pembelajaran (pretest-postest)

Pihak yang melakukan tes

Sangat tidak formal

Sangat formal



Tidak terstruktur

Agak terstruktur

Terstruktur

Sangat terstruktur

Diskusi guru-siswa
Diskusi siswa-guru
Pidato siswa di
depan kelas

Kuesioner
Pengamatan
Penilaian diri yang
dilakukan siswa

Tes di kelas
checklist
Kerja kelompok
Kerja laboratorium
Studi kasus

Ulangan umum
Ulangan akhir
Ujian sekolah
Tes baku

Tahapan Pembuatan & Penggunaan Tes

Penentuan tujuan

Penyusunan kisi-kisi

Penulisan

Penelaahan & perbaikan

Ujicoba

Analisis

Perakitan

Penyajian

Skoring

Pelaporan

Pemanfaatan

PERBANDINGAN ANTARA TES OBJEKTIF DENGAN TES URAIAN

	Tes Objektif	Tes Uraian
Taksonomi yang diukur	Baik untuk mengukur C1, C2, C3, dan C4. Kurang tepat untuk mengukur C5 dan C6	Kurang baik untuk mengukur C1. Baik untuk mengukur C2, C3, C4, C5, dan C6
Jumlah sampel materi	Dapat menanyakan lebih banyak sampel materi/bahan sehingga benar-benar mewakili bahan yang dipelajari	Hanya dapat menanyakan beberapa pertanyaan sehingga kurang mewakili materi yang pernah diajarkan
Penyusunan pertanyaan	Menyusun pertanyaan yang baik, sukar dan memerlukan waktu	Menyusun pertanyaan yang baik sukar tetapi mudah dari pertanyaan objektif, waktu yang diperlukan singkat

PERBANDINGAN BUTIR PERTANYAAN BENTUK OBJEKTIF DENGAN URAIAN

	Pertanyaan Objektif	Pertanyaan Uraian
Pengolahan	Pengolahan objektif, sederhana dan ketepatannya tinggi	Pengolahan sangat subjektif, sukar, dan ketepatannya kurang
Faktor-faktor yang mengganggu hasil pengolahan	Hasil kemampuan murid dapat terganggu oleh kemampuan membaca dan terkesan	Hasil kemampuan murid dapat terganggu oleh kemampuan menulis dan mendongeng
Pengaruh terhadap murid	Mendorong murid untuk banyak mengingat, membuat interpretasi dan analisa ide orang lain	Mendorong murid untuk mengorganisir, menghubungkan, menyatakan idenya sendiri

N O.	POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN	JENJANG KEMAMPUAN DAN TINGKAT KESUKARAN											JUMLAH BUTIR SOAL	%	
		C1			C2			C3			C4, 5, 6				
		M U D A H	S E D A N	S U K A R	M U D A H	S E D A N	S U K A R	M U D A H	S E D A N	S U K A R	M U D A H	S E D A N			S U K A R
	JUMLAH BUTIR SOAL														
	PROSENTASE														100

Kisi - Kisi Tes Uraian

NO.	POKOK BAHASAN & SUB POKOK BAHASAN	JUMLAH SOAL PROSES BERPIKIR MAKSIMAL					JUMLAH BUTIR SOAL	%
		C2	C3	C4	C5	C6		
JUMLAH	BUTIR SOAL							
	PROSENTASE							100

PRINSIP KONSTRUKSI BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

1. Saripati permasalahan harus ditempatkan pada pokok soal (*Stem*)
2. Hindari pengulangan kata-kata yang sama dalam pilihan
3. Hindari rumusan kata yang berlebihan
4. Bila pokok soal merupakan pernyataan yang belum lengkap, maka kata yang melengkapi harus diletakkan pada ujung pernyataan, bukan di tengah-tengah kalimat
5. Susunan alternatif jawaban dibuat teratur dan sederhana

PRINSIP KONSTRUKSI BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

- 6. Hindari kata-kata teknis, ilmiah atau istilah yang aneh atau mentereng**
- 7. Semua pilihan jawaban harus homogen dan dimungkinkan sebagai jawaban yang benar**
- 8. Hindari keadaan dimana jawaban yang benar selalu ditulis lebih panjang dari jawaban yang salah**
- 9. Hindari adanya petunjuk / indikator pada jawaban yang benar**
- 10. Hindari menggunakan pilihan yang berbunyi “semua yang di atas benar” atau “tidak satu pun yang di atas benar”**

PRINSIP KONSTRUKSI BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

- 11. Gunakan tiga atau lebih alternatif pilihan**
- 12. Pokok soal diusahakan tidak menggunakan ungkapan atau kata-kata yang bermakna tidak tentu**
- 13. Pokok soal sedapat mungkin dalam pernyataan atau pertanyaan positif**

PEDOMAN PENILAIAN (*MARKING SCHEME*)

PERTANYAAN:

aian

NO.	ASPEK / KONSEP YANG DINILAI	SKOR
1.		1
2.		1
3.		1
4.		1
5.		1
6.		1
7.		1
8.		1
9.		1
10.		1
11.		1
	Skor Maksimum	10

PERSIAPAN PEMERIKSAAN HASIL UJIAN

Tujuan:

- **Menyeragamkan persepsi semua pemeriksa, khususnya terhadap Pedoman Penilaian**
- **Memeriksa Kesesuaian Pedoman Penilaian dengan tingkat Kemampuan peserta ujian**

PERSIAPAN PEMERIKSAAN HASIL UJIAN

Prosedur :

- 1. Memperbanyak pedoman penilaian sebanyak pemeriksa**
- 2. Menelaah Pedoman Penilaian**
- 3. Mengambil 5 sampel jawaban peserta ujian**
- 4. Memperbanyak sampel tersebut sebanyak jumlah pemeriksa**
- 5. Semua pemeriksa memeriksa jawaban peserta (sampel) mulai dengan butir No.1 berurut hingga nomor terakhir**
- 6. Mengidentifikasi apakah Pedoman Penilaian sudah sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Pedoman Penilaian bila perlu harus diperbaiki agar sesuai dengan kemampuan mahasiswa**

MEMERIKSA LEMBAR **JAWABAN PESERTA**

- 1. Periksa nomor demi nomor untuk setiap mahasiswa (bukan memeriksa semua nomor untuk setiap mahasiswa)**
- 2. Sewaktu-waktu secara acak ketua pemeriksa meminta hasil pemeriksaan anggota untuk mengecek apakah pemeriksa sudah konsisten memeriksa sesuai dengan Pedoman Penilaian dan kesepakatan panitia**
- 3. Lembar jawaban diperiksa oleh minimal 2 orang pemeriksa**
- 4. Bilamana ditemukan perbedaan pemeriksaan (skoring) yang sangat mencolok, pemeriksa harus bertemu dan menentukan hasil penilaian**

PEDOMAN PEMBERIAN NILAI

Untuk Butir Soal Uraian Terbuka

Kriteria	Bobot	Skor Maksimum	Skor		
			Pemeriksa1	Pemeriksa II	Rerata
1. Materi	1	24			
2. Organisasi	1/4	6			
3. Proses:					
3.1. Penyelesaian jawaban					
- Ketelitian	1/8	3			
- Konsisten	1/8	3			
- Keaslian	1/8	3			
3.2. Argumentasi					
- Ketelitian	1/8	3			
- Konsisten	1/8	3			
- Keaslian	1/8	3			
Jumlah Skor Maksimum		48			

Jumlah rerata:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Jumlah skor rerata yang dicapai}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

ANALISIS BUTIR SOAL

KELOMPOK	PILIHAN				
	A	B	C	D	0
Cerdas	0	6	3	1	0
Bodoh	3	2	2	3	0

INDEKS TINGKAT KESUKARAN

PERSENTASE YANG MENJAWAB BENAR	KATEGORI BUTIR SOAL
< 30 %	Sangat sukar
(30 - 40) %	Sukar
(41 - 84) %	Sedang
(85 - 90) %	Mudah
> 90 %	Sangat mudah

INDEKS DAYA PEMBEDA

INDEKS DAYA PEMBEDA	KATEGORI BUTIR SOAL
> 0,40	Baik
0,20 - 0,39	Cukup
< 0,19	Sedang

Jenis Pelaksanaan Tes

	Internal (PR-UH-UAS)	Internal (UAS-UK)	Eksternal (UAN)
	Tidak terstruktur	Terstruktur	Sangat terstruktur
Frekuensi	Sering	Sering	Jarang
Formalitas	Infomal	Informal	Formal
Perencanaan	Terprogram	Terprogram	Tidak terprogram
Feedback	Mikro	Mikro	
Fungsi	Formatif	Formatif	Sumatif
Instrumen	Tidak baku	Tidak baku	Baku
Cakupan	Sempit	Sempit	Luas

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator SMA Kelas X/2

Standar Kompetensi:		
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
	Siswa dapat menunjukkan letak titik api sebuah cermin cekung dengan benar	Pemantulan pada cermin cekung